Cara Menyelesaikan Masalah: 8 Langkah Problem Solving Islami



Semua orang pasti pernah menghadapi masalah, baik berupa utang, konflik keluarga, perselisihan bisnis, maupun musibah lainnya. Sayangnya, banyak orang terburu-buru mencari jalan keluar sebelum mampu memahami letak persoalan yang sebenarnya. Islam mengajarkan bahwa penyelesaian masalah tidak hanya membutuhkan kecerdasan berpikir, tetapi juga ketenangan hati, kejujuran, muhasabah, ikhtiar yang benar, dan tawakal kepada Allah.
Inilah delapan langkah problem solving Islami yang dapat menjadi panduan seorang muslim dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan.

Daftar Isi tutup

1. Langkah Pertama: Tenangkan Hati Sebelum Mencari Solusi

2. Langkah Kedua: Uraikan Masalah dengan Jujur

3. Langkah Ketiga: Muhasabah dan Mengoreksi Diri

4. Langkah Keempat: Cari Akar Masalah, Jangan Hanya Mengobati Akibatnya

5. Langkah Kelima: Bermusyawarah dengan Orang yang Tepat

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

6. Langkah Keenam: Tempuh Semua Sebab yang Dibenarkan Syariat

7. Langkah Ketujuh: Bersabar dan Istiqamah Menjalankan Solusi

8. Langkah Kedelapan: Serahkan Hasilnya kepada Allah

9. Penutup

Langkah Pertama: Tenangkan Hati Sebelum Mencari Solusi

Inilah langkah pertama yang sering dilupakan.

Orang yang sedang marah, panik, takut, atau sedih biasanya tidak mampu melihat masalah dengan jernih.

Allah Ta’ala berfirman,

??? ????? ??? ???? ??? ????

“Barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupinya.” (QS. Ath-Thalaq: 3)

Allah Ta’ala juga berfirman,

??? ???? ???? ????? ??????

“Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra’d: 28)

Maka sebelum memikirkan solusi, tenangkan hati terlebih dahulu dengan shalat, tilawah Al-Qur’an, dzikir, doa, dan tawakal.

Ibnu Qayyim rahimahullah mengatakan,

?????? ???? ????? ??????? ?????????? ??????? ?? ????? ????? ??????.

“Hakikat tawakal merupakan perpaduan antara menyerahkan seluruh urusan kepada Allah,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

memohon pertolongan hanya kepada-Nya, dan menerima dengan lapang dada segala keputusan-Nya. Tanpa ketiga hal ini, tawakal yang sesungguhnya tidak akan terwujud.” (Sumber: Islamweb)

Dalam tawakal berarti ada tiga hal:

??????? (at-tafwid): menyerahkan seluruh urusan dan hasil akhirnya kepada Allah.

????????? (al-isti‘anah): memohon pertolongan kepada Allah dalam setiap ikhtiar.

????? (ar-rida): menerima dengan lapang dada segala ketetapan Allah setelah berusaha.

Kalimat ini menunjukkan bahwa tawakal bukan sekadar pasrah, tetapi merupakan gabungan dari tiga amalan hati: berserah diri kepada Allah, bergantung kepada pertolongan-Nya, dan ridha terhadap apa pun keputusan-Nya setelah menempuh sebab-sebab yang dibenarkan syariat.

Langkah Kedua: Uraikan Masalah dengan Jujur

Sering kali yang kita hadapi bukan masalah sebenarnya.

Misalnya berkata, “Saya hancur.”

Padahal yang benar adalah:

Saya memiliki utang Rp500 juta.

Saya berselisih dengan saudara.

Bisnis saya rugi.

Semakin jelas masalah, semakin dekat kepada solusi.

Allah Ta’ala berfirman,

?? ???? ????? ????? ????? ???? ?????? ?? ????????

“Wahai orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan jadilah bersama orang-orang yang

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

jujur.” (QS. At-Taubah: 119)

Kejujuran kepada diri sendiri merupakan awal dari setiap perbaikan.

Baca juga: Jujur yang Menyelamatkan, Pelajaran Besar dari Tobat Ka’ab bin Malik

Langkah Ketiga: Muhasabah dan Mengoreksi Diri

Allah Ta’ala berfirman,

??? ?????? ?? ????? ???? ???? ??????

“Musibah yang menimpa kalian adalah akibat perbuatan tangan kalian sendiri.” (QS. Asy-Syura: 30)

Bukan berarti setiap musibah pasti hukuman, tetapi ayat ini mengajarkan agar kita terlebih dahulu mengoreksi diri.

Tanyakan:

Apa kesalahan saya?

Apa sebab yang mengantarkan masalah ini?

Apa yang harus saya perbaiki?

Muhasabah membantu seorang muslim memperbaiki dirinya sebelum sibuk menyalahkan orang lain.

Baca juga: Musibah Datang Karena Maksiat dan Dosa

Langkah Keempat: Cari Akar Masalah, Jangan Hanya Mengobati Akibatnya

Misalnya: Utang bukan selalu masalah utama.

Bisa jadi penyebabnya adalah:

boros,

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

kurang ilmu,

salah memilih partner,

malas bekerja,

atau bahkan maksiat yang menghilangkan keberkahan.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata, di antara dampak jelek maksiat adalah,

????? ????? ????? ??? ????? ???? ??? ???? ????? ???? ?? ?????? ????? ???? ??? ?? ?? ???? ???? ??? ?? ?? ???? ????? ??? ??? ?????? ??? ?? ?? ???? ?????

Kesulitan yang menimpa seseorang sering kali terlihat dalam urusan-urusannya yang menjadi serba sulit. Setiap kali ia mencoba menghadapi suatu perkara, ia mendapati jalannya tertutup atau penuh hambatan. Sebagaimana orang yang bertakwa kepada Allah akan dimudahkan dalam urusannya, maka siapa yang meninggalkan takwa akan mendapati urusannya menjadi sulit.

??? ??? ?????! ??? ??? ????? ????? ????? ???????? ?????? ??? ?????? ????? ????? ??? ?? ???? ?? ??? ????

Sungguh mengherankan! Bagaimana seorang hamba bisa merasakan bahwa pintu-pintu kebaikan dan kemaslahatan tertutup baginya, serta jalannya terasa penuh kesulitan, namun ia tidak menyadari dari mana asal kesulitan itu datang? (Ad-Daa' wa Ad-Dawaa', hlm. 85-86). Bahasan ini bisa diperoleh dari buku Dosa itu Candu (Penerbit Rumaysho).

Islam mengajarkan agar seorang muslim memperbaiki sebab sebelum sibuk mengatasi akibat.

Langkah Kelima: Bermusyawarah dengan Orang yang Tepat

Allah Ta'ala berfirman,

??????? ?? ?????

"Bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu." (QS. Ali 'Imran: 159)

Tidak semua masalah harus dipikul sendirian. Mintalah nasihat kepada orang tua, guru, ulama, atau ahli yang amanah sesuai bidangnya. Musyawarah membuka peluang untuk melihat solusi yang mungkin luput dari pandangan kita.

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

Baca juga: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam Masih Menerima Masukan Pemilihan Tempat Saat Perang Badar dari Al-Hubab bin Al-Mundzir

Langkah Keenam: Tempuh Semua Sebab yang Dibenarkan Syariat

Inilah inti terbesar problem solving dalam Islam.

Allah Ta’ala berfirman,

???? ???? ????? ??? ????

“Apabila engkau telah bertekad maka bertawakallah kepada Allah.” (QS. Ali ‘Imran: 159)

Perhatikan. Tawakal datang setelah ikhtiar.

Nabi ? juga bersabda,

?????? ?????

“Ikatlah untamu, kemudian bertawakallah.” (HR. Tirmidzi)

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata,

??? ?? ?? ??? ???????? ?? ?????? ???????? ???? ??? ????? ????? ??????? ??????? ??? ???? ????? ???? ?????? ??? ????? ????.

“Harus disertai dengan mengambil sebab-sebab. Jika tidak, berarti ia telah menelantarkan perintah, hikmah, dan syariat. Janganlah seseorang menjadikan kelemahannya sebagai tawakal, dan jangan pula menjadikan tawakalnya sebagai alasan untuk tidak berusaha.”

Langkah Ketujuh: Bersabar dan Istiqamah Menjalankan Solusi

Banyak orang memiliki rencana bagus, tetapi berhenti di tengah jalan.

Allah Ta’ala berfirman,

????? ??? ???? ??? ?????

“Bersabarlah, dan kesabaranmu hanyalah dengan pertolongan Allah.” (QS. An-Nahl: 127)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

Problem solving bukan selesai saat menemukan solusi. Tetapi saat solusi dijalankan dengan istiqamah.

Langkah Kedelapan: Serahkan Hasilnya kepada Allah

Setelah semua sebab ditempuh, hasilnya diserahkan kepada Allah.

Allah Ta’ala berfirman,

??? ????? ??? ???? ??? ????

“Barang siapa bertawakal kepada Allah maka Allah akan mencukupinya.” (QS. Ath-Thalaq: 3)

Ingatlah bahwa hasil tidak selalu langsung sesuai keinginan manusia. Yang dituntut adalah kesempurnaan ikhtiar dan ketulusan tawakal; adapun hasil akhirnya berada di bawah hikmah dan ketetapan Allah.

Penutup

Di era serba instan, banyak orang menginginkan jalan keluar yang cepat, tetapi enggan memperbaiki akar persoalannya. Padahal Islam mengajarkan bahwa penyelesaian masalah dimulai dari memperbaiki hati, memperbaiki diri, kemudian memperbaiki ikhtiar. Jangan biarkan emosi mengalahkan hikmah, dan jangan pula menjadikan tawakal sebagai alasan untuk berhenti berusaha. Semoga setiap masalah yang Allah takdirkan menjadi jalan untuk semakin mengenal-Nya, memperbaiki diri, dan menguatkan keimanan.

????? ???? ??? ????? ???? ?? ???? ?????? ????? ??? ?????? ???? ???? ??????? ????? ??? ?????? ???? ???? ??????? ????? ?????? ????? ??? ?? ?? ???? ????? ????? ???? ??? ?? ?? ??.

Allahumma aslih lana dinana alladzi huwa ‘ismatu amrina, wa aslih lana dunyana allati fiha ma’asyuna, wa aslih lana akhiratana allati fiha ma’aduna, waj’alil-hayata ziyadatan lana fi kulli khair, waj’alil-mauta rahatan lana min kulli syarr.

Ya Allah, perbaikilah agama kami, karena agama itulah yang menjaga seluruh urusan kami. Perbaikilah kehidupan dunia kami, tempat kami menjalani kehidupan. Perbaikilah akhirat kami, tempat kami kembali. Jadikanlah kehidupan ini sebagai tambahan bagi kami dalam setiap kebaikan, dan jadikanlah kematian sebagai istirahat bagi kami dari segala

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB

keburukan.

___

Malam Rabu, 28 Juli 2026

Perjalanan dari @ Pondok Pesantren Darush Sholihin Gunungkidul

Penulis: Dr. Muhammad Abduh Tuasikal

Artikel Rumaysho.Com

Sumber: Rumaysho.com

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/cara-menyelesaikan-masalah-8-langkah-problem-solving-islami/
Tanggal download: 27 November 2026, 11:11 WIB